

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

- Untuk memperoleh air bersih dengan bahan baku berasal dari air tanah melalui tahapan proses dari Intake, Prasedimentasi, Netralisasi, Koagulasi Flokulasi Sedimentasi, Filtrasi, dan Desinfeksi.
- Dari diagram alir bangunan yang dibuat, parameter air baku air tanah ini dapat diturunkan sehingga effluent memenuhi standar baku mutu. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Parameter bahan baku air tanah

No	Parameter	Influent	Effluent	Standart baku mutu effluent	Satuan
1	pH	4	7	6,5 – 8,5	-
2	Kekeruhan	2000	4	5	NTU
3	TSS	1000	30	50	mg/l
4	TOC	1500	8	10	mg/l
5	Total N	100	23	50	mg/l
6	Total P	20	0,04	0,05	mg/l
7	Ecoli	1000	0	0	Jml coloni/100 ml
8	Total coli	3000	0	0	Jml coloni/100 ml

Dengan tahapan seperti pada urutan proses, telah memenuhi persyaratan baku mutu air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010.

V.2. Saran

- Dalam menentukan jenis bangunan pengolahan air minum yang akan direncanakan harus memperhatikan karakteristik air baku yang akan digunakan dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang didesain mampu menurunkan beban pencemar secara optimal.
- Luas areayang tersedia untuk IPAM harus diperhitungkan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAM yang sudah direncanakan.
- Analisa ekonomi perlu diperhatikan agar dapat merencanakan bangunan IPAM yang optimal dan Efisien

- Supaya dilakukan pengecekan lebih lanjut dalam artian tidak menurunkan parameter secara teoritis, tetapi senantiasa dihitung parameter tersebut, sehingga setiap mencantumkan kemampuan penyisihan alat yang berfungsi sebagai penyalur dan penampung dan agar dijelaskan alasannya.